

Harta Diindungi Undang-Undang

1. Tidak diperkenankan untuk menyalin, mengutip, atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *VISUALIZATION AUDITORY*
KINESTHETIC (VAK) TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1
XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**



OLEH

ABDEL HAQSAH

NIM. 11416103319

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2021 M

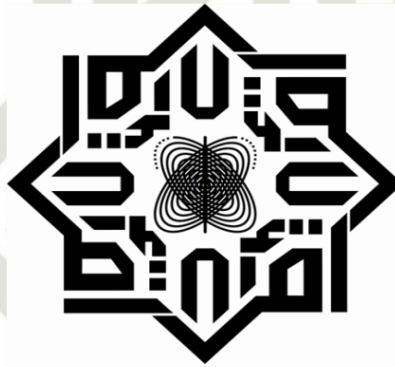
**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *VISUALIZATION AUDITORY
KINESTHETIC* (VAK) TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1
XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

ABDEL HAQSAH

NIM. 11416103319

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2021 M

Harta Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Visualization Auditory Kinesthetic (VAK) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Abdel Haqshah NIM. 11416103319 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 04 Zulkaidah 1442 H

15 Juni 2021

Menyetujui

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi



Mahdar Ernita, S.Pd, M.Ed.
NIP. 197902272009012008

Pembimbing



Wardani Purnama Sari, S.Pd, M.Pd.E.
NIK.130117010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

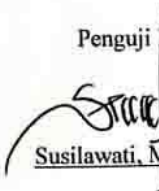
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Visualization Auditory Kinesthetic (VAK) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Abdel Haqshah NIM. 11416103319 telah diujikan dalam sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 27 zulkaidah 1442/ 08 juli 2021M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 27 Zulkaidah 1442 H
08 Juli 2021

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

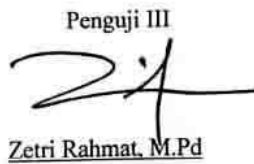
Penguji


Susilawati, M.Pd

Penguji II


Niki Diah Permana P. M.Pd

Penguji III


Zetri Rahmat, M.Pd

Penguji IV


Darni, SP, MBA

Dekan



Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Dr. H. Kadar M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Alhamdulillah Rabbi ‘Alamin, segala puji penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang, atas curahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul *“Pengaruh Model Pembelajaran Visualization Auditory Kinesthetic (VAK) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar Kabupaten kampar”*, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, pembahasan, dan pemikiran. Penulis sangat bersyukur jika skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis sendiri pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Sepenuhnya bahwa skripsi ini selesai berkat bantuan, petunjuk, dan dorongan dari kedua orang tua penulis yaitu **Jayusman** dan **Islami**, kakakku Romawati S.Pd., M.Pd., Azuwar, S.Pt., dan Amri J, adikku Alike Jasmi Ana serta Keluarga Besar lainnya yang selalu memberi motivasi dan semangat, serta dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I. Dr. H. Mas’ud



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Zein, M.Pd , Wakil Rektor II. Edi Irawan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Kadar, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Dr. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ, S.Pd, M.Pd., Wakil Dekan II, Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons, Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
4. Dr. Dicky Hartanto, S.Pi., MM., selaku penasehat akademik penulis yang sudah membantu penulis sedari awal, mensupport penulis, memberikan arahan, serta motivasi yang sangat berguna.
5. Wardani Purnama Sari, S.Pd., M.Pd.E., yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengetahuan, arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).
7. Teristimewa kedua orang tua Ayahanda Jayusman dan Ibunda Islami, kakakku Romawati S.Pd., M.Pd., Azuwar, S.Pt., dan Amri J, adikku Alicka Asmi Anazwa beserta Keluarga Besar lainnya yang selalu memberi motivasi dan semangat dan seluruh keluarga yang penulis cintai yang selalu mendukung dan memberikan doa kepada penulis.
8. Pariyal, S.Pd., M.Pd., Kepala Sekolah SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar beserta Staff yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
9. Rita Yani S.Pd., selaku guru mata pelajaran ekonomi serta pihak-pihak sekolah lainnya yang telah menyediakan waktunya untuk membantu penulis dalam penelitian.



10. Sahabat penulis yakni teman-teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi A yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
 11. Teman KKN Desa Pulo Raya sebagai keluarga baruku, serta teman-teman PPL SMK Teknologi Pekanbaru tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu.
 12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.
- Hanya kepada Allah SWT penulis mendoakan segala bantuan, bimbingan, motivasi dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis baik dalam perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini, semoga segala amal jariah dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT.

Pekanbaru, 15 Juni 2021
Penulis,

Abdel Haqshah
NIM. 11416103319

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

~MOTTO~

*Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada keringanan. Karena itu bila kau sudah selesai (mengerjakan yang lain). Dan berharaplah kepada Tuhanmu.
(Q.S Al Insyirah : 6-8)*

*“Apabila manusia telah meninggal dunia maka terputuslah semua amalannya kecuali tiga amalan yaitu sadaqah jariyah, ilmu yang bermanfaat dan do’a anak yang shalih.”
(HR. Muslim)*

“Jadilah seperti karang di lautan yang selalu kuat meskipun terus dihantam ombak dan lakukanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan juga untuk orang lain, karena hidup tidak abadi.”

*Bersabar dalam berusaha,
Berusaha dengan tekun dan pantang menyerah,
Bersyukur atas apa yang telah diperoleh.*

“Tanpa keluarga, manusia, sendiri di dunia, gemetar dalam dingin. Sahabat merupakan salah satu sumber kebahagiaan dikala kita merasa tidak bahagia.”

“Your dreams today, can be your future tomorrow”

“Guru yang sukses bukanlah guru yang gelarnya tinggi, mengajar di sekolah favorit atau guru yang gajinya besar, akan tetapi guru yang sukses adalah guru yang mampu membuat siswanya paham.”

PERSEMBAHAN



Dengan menyebut nama Allah yang Maha pengasih lagi Maha penyayang

Alhamdulillahirobbil alamin

*Tiada kata yang mampu terucap selain rasa syukur kepada Mu
Rabb, atas rahmat dan karunia yang selalu Engkau berikan kepada
hamba Mu ini.*

*Shalawat serta salam selalu dicurahkan kepada junjungan alam
Rasulullah SAW.*

*Skripsi ini penulis persembahkan kepada yang teristimewa Ayahanda
Jayusman dan Ibunda Islami sebagai motivasi terbesar dalam hidup
penulis, yang telah berkorban jiwa maupun raga demi kesuksesan anak-
anaknya serta selalu mendoakan kami di setiap do'a-do'anya.*

*Selanjutnya untuk saudara yang sangat penulis sayangi, kakak
Rosmawati S.Pd., M.Pd., Azuwar, S.Pt., dan Amri J, adik Alike Jasmi
Anazwa yang selalu memberikan semangat, nasehat serta do'a nya
kepada penulis.*

*Dan terimakasih untuk seluruh sahabat dan teman-teman penulis yang
tidak dapat disebutkan satu persatu, kalian semua sungguh berjasa.
Semoga persaudaraan kita menjadi persaudaraan yang abadi.*

Semoga Allah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

Aamiin..

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Abdel Haqshah (2021): Pengaruh Model Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 XII Koto Kampar

Penelitian ini bertujuan untuk pengaruh model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) terhadap aktivitas belajar siswa. Penelitian ini dilatar belakangi dengan masih ada siswa tidak bisa menjawab ketika guru memberi pertanyaan, tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru, tidak berani memberi tanggapan saat proses pembelajaran, tidak menggunakan buku paket sebagai sumber belajar saat proses pembelajaran, dan tidak memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar lainnya. Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Experiment* dengan menggunakan rancangan *Nonequivalen Group Design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa yang belajar ekonomi di SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar tahun pelajaran 2020/2021 yang jumlahnya 189 siswa. Sampel yang diambil dengan memilih 2 kelas yaitu seluruh siswa X yang jumlahnya 59 orang yaitu kelas IPS 2 yang berjumlah 29 orang sebagai kelas kontrol dan seluruh siswa X IPS 1 yang berjumlah 30 orang sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi, dan *test* serta teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan *uji-t*. Berdasarkan analisis *uji-t* dari aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ taraf signifikan 5% (1,672) dan 1% (2,660) atau $1,672 < 18,193 > 2,394$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) terhadap aktivitas belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, *Visualization Auditory Kinesthetic*, Aktivitas Belajar Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Abdel Haqsah, (2021): The Effect of Implementing Visualization Auditory Kinesthetic (VAK) Learning Model toward Student Learning Activities on Economics Subject at State Senior High School 1 XII Koto Kampar

This research aimed at knowing student learning activities on Economics subject and the effect of implementing Visualization Auditory Kinesthetic (VAK) learning model toward student learning activities. Students who could not answer when the teacher asked questions, who did not do the assignments given by the teacher, who did not dare to respond during the learning process, who did not use textbook as a learning resource during the learning process, and who did not use the library as another learning resource constituted a background of this research. It was a quasi-experimental research with nonequivalent group design. All of the tenth-grade students at State Senior High School 1 XII Koto Kampar in the Academic Year of 2020/2021 were the population of this research, and they were 59 students. 2 classes were selected as samples—the tenth-grade students of Social Science 2 as the control group, and the students of Social Science 1 as the experimental group taught by using VAK learning model. Observation, documentation, and test were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was t-test. Based on t-test analysis of student learning activity of experimental and control groups, t_{observed} was higher than t_{table} at 5% (1.672) and 1% (2.660) significant levels, $1.672 < 18.193 > 2.394$, so H_a was accepted and H_0 was rejected. It meant that there was a significant effect of implementing VAK learning model toward student learning activities on Economics subject at State Senior High School 1 XII Koto Kampar.

Keywords: *Visualization Auditory Kinesthetic (VAK) Learning Model, Student Learning Activities*

ملخص

عبد الحقساه، (2021): تأثير نموذج التعلم البصري والسمعي والحركي على أنشطة تعلم التلاميذ في مادة الاقتصاد بالمدرسة الثانوية الحكومية
1 تيغا بلاس كوتو كمفر

يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير نموذج التعلم البصري والسمعي والحركي على أنشطة تعلمهم. هذا البحث خلفيته تلاميذ لا يستطيعون الإجابة عندما يقدمهم المدرس أسئلة، ولا يقومون بالواجبات التي كلف بها المدرس، ولا يجروون على الرد أثناء عملية التعلم، ولا يستخدمون الكتب المدرسية كمصدر تعليمي أثناء عملية التعلم، ولا يستخدمون المكتبة كمصدر آخر للتعلم. هذا البحث بحث شبه تجريبي باستخدام تصميم المجموعة غير المتكافئ. المجتمع في هذا البحث جميع التلاميذ الذين يتعلمون الاقتصاد في المدرسة الثانوية الحكومية 1 تيغا بلاس كوتو كمفر للعام الدراسي 2021/2020، بإجمالي 189 تلميذا. تم أخذ العينة باختيار فصلين، أي جميع تلاميذ الفصل 10 الذين عددهم 59 تلميذا، أي الفصل لقسم العلوم الاجتماعية 2 الذين عددهم 29 تلميذا كفصل ضابط، وجميع تلاميذ الفصل 10 لقسم العلوم الاجتماعية 1 الذين عددهم 30 تلميذا كفصل تجريبي باستخدام نموذج التعلم البصري والسمعي والحركي. تقنية أخذ العينات في هذا البحث هي تقنية أخذ العينات الهدفية. تقنيات جمع البيانات هي بالملاحظة والتوثيق والاختبار، وتقنية تحليل البيانات هي باستخدام اختبار t. بناءً على تحليل اختبار t لأنشطة تعلم التلاميذ في الفصل التجريبي والفصل الضابط، يعرف أن t حساب $> t$ جدول في مستوى أهمية 5% (672،1) و 1% (660،2) أو $672،1 < 193،18 < 394،2$ ، فالفرضية البديلة مقبولة والفرضية المبدئية مردود، مما يعني أن هناك تأثير اختلافًا كبيرًا بين استخدام نموذج التعلم البصري والسمعي والحركي على أنشطة التعلم في مادة الاقتصاد بالمدرسة الثانوية الحكومية 1 تيغا بلاس كوتو كمفر.

الكلمات الأساسية : نموذج التعلم، البصري والسمعي والحركي، نشاط تعلم التلاميذ

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK INDONESIA	viii
ABSTRAK INGGRIS	ix
ABSTRAK ARAB	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Permasalahan.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KONSEP TEORITIS	
A. Aktivitas Belajar Siswa	11
B. Model Pembelajaran <i>Visualization Auditory Kinesthetic</i> (VAK)	18
C. Penelitian yang Relevan	31
D. Konsep Operasional	32
E. Asumsi Dasar dan Hipotesis	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	39
B. Waktu dan Tempat Penelitian	40
C. Subjek dan Objek Penelitian	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

D. Populasi dan Sampel	40
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Analisis Data	43

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	50
B. Penyajian Data.....	57
C. Analisis Data	79
D. Pembahasan	91

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.....	93
B. Saran.....	94

DAFTAR PUSTAKA	95
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel III.1	<i>Nonequivalent Control Grup Design</i>	39
Tabel IV.1	Identitas SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar	51
Tabel IV.2	Data Guru dan Pegawai SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar ..	53
Tabel IV.3	Keadaan Siswa SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar.....	54
Tabel IV.4	Struktur Organisasi SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar	56
Tabel IV.5	Aktivitas Guru dalam Menerapkan Model Pembelajaran <i>Visualization Auditory Kinesthetic (VAK) Pertemuan</i> Pertama	59
Tabel IV.6	Aktivitas Belajar Siswa pada Kelas Eksperimen Pertemuan Pertama	60
Tabel IV.7	Aktivitas Guru dalam Menerapkan Model Pembelajaran <i>Visualization Auditory Kinesthetic (VAK) Pertemuan</i> Kedua	62
Tabel IV.8	Aktivitas Belajar Siswa pada Kelas Eksperimen Pertemuan Kedua	63
Tabel IV.9	Aktivitas Guru dalam Menerapkan Model Pembelajaran <i>Visualization Auditory Kinesthetic (VAK) Pertemuan</i> Ketiga.....	65
Tabel IV.10	Aktivitas Belajar Siswa pada Kelas Eksperimen Pertemuan Ketiga.....	66
Tabel IV.11	Aktivitas Guru dalam Menerapkan Model Pembelajaran <i>Visualization Auditory Kinesthetic (VAK) Pertemuan</i> Keempat	68
Tabel IV.12	Aktivitas Belajar Siswa pada Kelas Eksperimen Pertemuan Keempat	69
Tabel IV.13	Aktivitas Belajar Siswa pada Kelas Kontrol Pertemuan Pertama	71
Tabel IV.14	Aktivitas Belajar Siswa pada Kelas Kontrol Pertemuan Kedua	72

- Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.15	Aktivitas Belajar Siswa pada Kelas Kontrol Pertemuan Ketiga.....	75
Tabel IV.16	Aktivitas Belajar Siswa pada Kelas Kontrol Pertemuan Keempat.....	75
Tabel IV.17	Aktivitas Guru dalam Menerapkan Model Pembelajaran <i>Visualization Auditory Kinesthetic</i> (VAK).....	79
Tabel IV.18	Mean (Rata-Rata) dan Standar Deviasi Data Ordinal pada Data Aktivitas Belajar sebelum treatment (pretest).....	81
Tabel IV.19	Tabel Rekapitulasi Perubahan Data Ordinal Ke Data Interval data aktivitas siswa sebelum treatment (pretest).....	82
Tabel IV.20	Hasil Uji Normalitas Aktivitas Belajar Siswa Sebelum Treatment Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol.....	83
Tabel IV.21	Hasil Uji Homogenitas Varians Skor Aktivitas Belajar Siswa Sebelum Treatment Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol.....	84
Tabel IV.22	Hasil Uji tes-t dari Skor Aktivitas Belajar Siswa Sebelum Treatment Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol.....	85
Tabel IV.23	Mean (Rata-rata) dan Standar Deviasi Data Ordinal pada Data Aktivitas Belajar setelah Treatment Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol.....	86
Tabel IV.24	Tabel Rekapitulasi Perubahan Data Ordinal ke Interval Data Aktivitas Siswa setelah Treatment (Postest).....	87
Tabel IV.25	Hasil Uji Normalitas Aktivitas Belajar Siswa setelah Treatment (Postest) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ...	88
Tabel IV.26	Hasil Uji Homogenitas Varians Skor Aktivitas Belajar Siswa Setelah Treatment Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	89
Tabel IV.27	Hasil Uji tes-t dari Skor Aktivitas Belajar Siswa Setelah Treatment Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol.....	90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- | | | |
|--------------------|---|--|
| Lampiran 1 | : | RPP Guru |
| Lampiran 2 | : | RPP dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Visualization Auditory Kinesthetic</i> (VAK) |
| Lampiran 3 | : | Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> |
| Lampiran 4 | : | Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa |
| Lampiran 5 | : | Lembar Observasi Aktivitas Guru |
| Lampiran 6 | : | Rekapitulasi Data Hasil Observasi Kelas Eksperimen |
| Lampiran 7 | : | Rekapitulasi Data Hasil Observasi Kelas Kontrol |
| Lampiran 8 | : | Perubahan Data Ordinal Ke Interval Aktivitas Belajar Siswa Sebelum Treatment |
| Lampiran 9 | : | Tabel Rekapitulasi Data Aktivitas Belajar Siswa Sebelum Treatment |
| Lampiran 10 | : | Uji Normalitas Data Aktivitas Belajar Siswa Sebelum Treatment |
| Lampiran 11 | : | Uji Homogenitas Varian Data Aktivitas Belajar Siswa Sebelum Treatment |
| Lampiran 12 | : | Uji Test-t Aktivitas Belajar Aktivitas Belajar Siswa Sebelum Treatment |
| Lampiran 13 | : | Perubahan Data Ordinal Ke Interval Aktivitas Belajar Siswa Setelah Treatment (<i>Posttest</i>) |
| Lampiran 14 | : | Tabel Rekapitulasi Data Aktivitas Belajar Siswa Setelah Treatment (<i>Posttest</i>) |
| Lampiran 15 | : | Uji Normalitas Data Setelah Treatment (<i>Posttest</i>) |
| Lampiran 16 | : | Uji Homogenitas Varian Data Setelah Treatment (<i>Posttest</i>) |
| Lampiran 17 | : | Uji Test-t Aktivitas Belajar Setelah Treatment (<i>Posttest</i>) |
| Lampiran 18 | : | Uji Besar Pengaruh Model Pembelajaran <i>Visualization Auditory Kinesthetic</i> (Vak) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lampiran 19** : Tabel Nilai t
- Lampiran 20** : Dokumentasi
- Lampiran 21** : Surat Pembimbing Skripsi
- Lampiran 22** : Surat Pembimbing Skripsi (Perpanjang)
- Lampiran 23** : Surat Izin Melakukan Pra Riset Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran 24** : Surat Keterangan Telah diterima Melakukan Pra Riset dari SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar
- Lampiran 25** : Surat Izin Melakukan Riset Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran 26** : Surat Keterangan Riset dari SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar
- Lampiran 27** : Surat Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan Riset/Prariset dari Pemerintah Provinsi Riau
- Lampiran 28** : Surat Izin Melakukan Riset dari Dinas Pendidikan Provinsi Riau
- Lampiran 29** : Pengesahan Perbaikan Proposal
- Lampiran 30** : Kegiatan Bimbingan Skripsi
- Lampiran 31** : Nota Perbaikan Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aktivitas dalam kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang melaksanakan aktivitas sendiri, maupun di dalam suatu kelompok tertentu. Dipahami atau tidak dipahami, sesungguhnya sebagian besar aktivitas di dalam kehidupan sehari-hari kita merupakan kegiatan belajar. Tidak ada ruang dan waktu dimana manusia dapat melepaskan dirinya dari kegiatan belajar, dan itu berarti pula bahwa belajar tidak pernah dibatasi usia, tempat maupun waktu, karena perubahan yang menuntut terjadinya aktivitas belajar itu juga tidak pernah berhenti.¹

Aktivitas belajar merupakan salah satu bagian dalam proses pembelajaran, karena dengan aktivitas maka siswa akan mendapat pengalaman baru dalam belajarnya. Namun selama ini yang terjadi dalam aktivitas belajar masih masih berorientasi pada aktivitas membaca, aktivitas mendengar dan aktivitas menulis. Hal ini mengakibatkan siswa sering merasa bosan dalam belajar dan siswa merasa terbelenggu dengan adanya berbagai aturan.

Aktivitas sangat penting dalam menunjang proses belajar siswa di dalam kelas, buktinya besar hubungan penggunaan model-model atau metode mengajar selama ini salah satunya untuk memacu keaktifan/aktivitas siswa dalam pembelajaran. Aktivitas belajar berkaitan dengan seseorang yang

¹ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 33.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan proses berpikir tentang beberapa hal untuk merenungkan suatu ide-ide, serta perlu disertai dengan berbagai perbuatan ataupun aktivitas fisik. Proses berpikir adalah suatu aktivitas yang melibatkan banyak aktivitas mental terhadap penyelesaian permasalahan, bertanya, berdiskusi, memberikan tanggapan, menganalisis, memecahkan masalah, menarik kesimpulan, melakukan percobaan, wawancara, mengamati, memerankan, mendemonstrasikan, dan sebagainya merupakan aktivitas yang tidak boleh dipisahkan dari kehidupan belajar siswa.²

Setiap guru menginginkan agar materi pembelajaran yang disampaikan kepada anak didiknya dapat dipahami secara tuntas. Sementara setiap guru juga menyadari bahwa untuk dapat memenuhi harapan tersebut bukanlah sesuatu yang dapat dianggap mudah, karena setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda baik dari segi minat, potensi, kecerdasan dan usaha siswa itu sendiri. Keberagaman pribadi yang dimiliki siswa tersebut, kita sebagai guru hendaknya mampu memberikan pelayanan yang sama sehingga siswa yang menjadi tanggung jawab kita di kelas itu merasa mendapatkan perhatian sama. Memberikan pelayanan yang sama tentu kita perlu mencari solusi dan strategi yang tepat, sehingga harapan yang sudah dirumuskan dalam setiap rencana pembelajaran dapat tercapai.³

Seorang guru yang setiap hari berinteraksi dengan muridnya dapat melakukan inovasi dalam pembelajaran. Guru yang memiliki kemauan dalam menggali metode dalam pembelajaran akan menciptakan model-model baru

² Stefen Deni Besare, *Hubungan Minat dengan Aktivitas Belajar Siswa*, (Jurnal Informasi Inovasi Pembelajaran: Vol. 7 No.1, 2020), hlm. 19-20.

³ *Op Cit*, hlm. 143.



sehingga murid tidak mengalami kebosanan serta dapat menggali pengetahuan dan pengalaman secara maksimal. Selain itu, juga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki secara maksimal.⁴

Guru dalam menyampaikan pelajaran perlu mengamati kondisi siswa, kebutuhan siswa dan gaya belajar masing-masing siswa sehingga mampu menentukan model pembelajaran yang tepat dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan baiknya.⁵ Guru harus mengetahui gaya belajar siswanya agar dalam menyampaikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang tepat karena gaya belajar siswa beragam. Guru tidak bisa memaksakan siswanya harus belajar dengan suasana dan gaya mengajar yang kita inginkan karena setiap siswa memiliki tipe atau gaya belajar sendiri-sendiri. Kemampuan anak dalam menangkap materi pelajaran tergantung dari gaya belajarnya.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar, dengan menggunakan metode atau model pembelajaran seperti ceramah, diskusi. Guru Ekonomi sudah cukup baik melaksanakan pembelajaran dan sudah tampak adanya upaya yang dilakukan guru untuk mendorong aktivitas siswa. Seperti memberi kesempatan kepada siswa agar terlibat langsung atau bersikap aktif selama berlangsungnya pembelajaran, namun aktivitas siswa masih rendah. Permasalahan-permasalahan yang

⁴ Aris Sohimin. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 20.

⁵ Bobbi Deporter, Dkk. *Quantum Teaching (Mempraktekan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas)*, Penerjemah: Ary Nilandari, (Bandung: Kaifa, 2008), hlm. 165.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

cenderung dialami oleh guru hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

- Masih ada siswa yang kurang aktif bertanya tentang materi yang belum dipahaminya.
- Masih ada siswa yang belum mampu mencatat poin-poin penting yang telah diajarkan oleh guru.
- Masih ada siswa yang belum mampu mengungkapkan pendapat atau memberikan tanggapan.
- Masih ada siswa yang kurang mengerti ketika guru menjelaskan.
- 5. Kurangnya perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut di atas, terlihat bahwa aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi tergolong rendah. Pada dasarnya banyak usaha yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa diantaranya dengan menggunakan model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK).

Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh Akbar dalam Jurnal Suryadi, I Wayan Merta, dan Kusmiyati mengatakan bahwa model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar, jika motivasi siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(VAK) tinggi maka proses belajar mengajar akan terasa lebih menyenangkan dan aktivitas belajar siswa ikut meningkat.⁶

Model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) ini berprinsip untuk menjadikan situasi belajar menjadi nyaman. Nyaman di sini maksudnya ialah nyaman ketika guru menggunakan model pembelajaran sesuai dengan potensi ataupun gaya belajar yang dimiliki siswa. Model ini juga merupakan tiga modalitas yang dimiliki oleh setiap manusia yaitu *visual* (melihat), *auditory* (mendengarkan), dan *kinesthetic* (aktivitas fisik dan keterlibatan langsung). Ketiga modalitas tersebut kemudian dikenal dengan gaya belajar. Gaya belajar merupakan kombinasi dari bagaimana seseorang dapat menyerap kemudian mengatur serta mengolah informasi.⁷

Model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) merupakan model pembelajaran yang berdasarkan pada aktivitas bergerak secara fisik saat proses pembelajaran berlangsung serta memanfaatkan alat indera sehingga memungkinkan seluruh tubuh dan pikiran terlibat aktif dalam pembelajaran. Firman Allah SWT dalam surat An-Nahl ayat 78 sebagai berikut :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا
وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

⁶ Suryadi, Dkk. *Pengaruh Model Pembelajaran Visual, Auditory, Kinesthetic (VAK) terhadap Motivasi dan Hasil belajar IPA Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Gunung Sari Tahun Ajaran 2015/2016*, (Jurnal Pijar MIPA : Vol. XII No.1, 2017), hlm. 22.

⁷ Aris Sohimin, *Loc Cit*, Hlm. 226



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya :*“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.”*⁸

Maksud ayat di atas adalah bahwa manusia dilahirkan dalam keadaan kosong atau tidak mengetahui apapun, akan tetapi Allah SWT memberi potensi secara jasmaniah dan rohaniyah untuk belajar dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Potensi-potensi tersebut terdapat pada bagian-bagian tubuh manusia yang berfungsi sebagai alat penting untuk menunjang kegiatan belajar.

Model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) yang dimaksudkan disini untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi atau modalitas yang dimiliki oleh peserta didik. Model pembelajaran ini peserta didik dituntut untuk memanfaatkan modalitas yang dimiliki sehingga semua peserta didik dapat belajar dengan nyaman dan suasana belajar lebih menyenangkan. Penggunaan Model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) peneliti mengharapkan akan dapat meningkatkan aktivitas belajar Siswa Pada mata pelajaran ekonomi. Apabila peserta didik merasakan suasana belajar yang menyenangkan maka aktivitas belajar di dalam kelas akan berjalan dengan optimal.

Berdasarkan latar belakang gejala-gejala yang peneliti kemukakan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan

⁸ <http://id.noblequran.org/quran/surah-an-nahl/ayat-78/diakses> pada tanggal 29 October 2019, pukul 20:07 WIB.



judul “**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar**”

B. Penegasan Istilah

Menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, perlu kiranya ditegaskan istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian yaitu:

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Hal ini berarti model pembelajaran memberikan kerangka dan arah bagi guru untuk mengajar.⁹

2. Model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) adalah model pembelajaran yang mengoptimalkan ketiga modalitas belajar tersebut untuk menjadikan si belajar merasa nyaman. Model pembelajaran ini merupakan anak dari model pembelajaran Quantum yang berprinsip untuk menjadikan situasi belajar menjadi lebih nyaman dan menjanjikan kesuksesan bagi pembelajarnya di masa depan.¹⁰

Aktivitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran yang terdiri dari gerakan, belajar pengetahuan, belajar

⁹ Aris Sohimin, *Loc.Cit*, hlm. 23.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 226.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memecahkan masalah, belajar informasi, belajar konsep, belajar keterampilan, serta belajar sikap.¹¹

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Aktivitas belajar siswa belum berjalan dengan baik.
- b. Model pembelajaran konvensional belum berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa.
- c. Pengaruh penerapan model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) terhadap aktivitas belajar siswa.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti memfokuskan tentang “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan dari batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: “Seberapa besarkah pengaruh model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar?”

¹¹ Muhammad Thobni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 25.



D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Siswa
 - 1) Untuk menimbulkan aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar.
 - 2) Memberikan pengalaman belajar yang baru bagi siswa berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas.
- b. Bagi Peneliti
 - 1) Menambah pengetahuan penulis terutama dalam bidang perbaikan pembelajaran.
 - 2) Mendapatkan informasi mengenai pengaruh model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- c. Bagi Guru
- 1) Memberikan informasi dan masukan bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya.
 - 2) Agar senantiasa memperhatikan aktivitas belajar siswa dengan model pembelajaran yang tepat.
- d. Bagi Sekolah
- 1) Dapat memberikan pembinaan kepada guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa.
 - 2) Meningkatkan produktivitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Aktivitas Belajar Siswa

1. Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar siswa adalah kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran yang terdiri dari gerakan, belajar pengetahuan, belajar memecahkan masalah, belajar informasi, belajar konsep, belajar keterampilan, serta belajar sikap.¹² Jadi dari berbagai kegiatan diatas menunjukkan bahwa aktivitas belajar itu kompleks. Aktivitas belajar dapat diciptakan dengan melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan dengan menyajikan variasi model pembelajaran yang lebih memicu kegiatan siswa. Dengan begitu siswa akan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Istarani menjelaskan pengertian aktivitas belajar siswa adalah segala jenis dan bentuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh segenap jiwa dan raga seseorang untuk memahami, ingin mengetahui, atau mempelajari sesuatu dari hasil kegiatan yang dilakukannya itu. Jadi aktivitas belajar merupakan keterlibatan jiwa dan raga seseorang secara sengaja atau tidak sengaja pada suatu kegiatan yang akhirnya menambah hal baru dari siswa tersebut.¹³

Sardiman mengatakan bahwa yang dimaksud aktivitas belajar siswa adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar

¹² Muhammad Thobrin dan Arif Mustafa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 25.

¹³ Istarani dan Aswin Bancin, *Aktivitas Belajar*, (Medan: Larispa Indonesia, 2017), hlm. 6.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedua aktivitas itu harus selalu terkait. Jelas bahwa aktivitas belajar dalam arti luas, baik yang bersifat fisik/jasmani maupun mental/rohani. Kaitan antara keduanya akan menumbuhkan aktivitas belajar yang optimal.¹⁴

Menurut Ahmad belajar yang berhasil mesti melalui berbagai macam aktivitas belajar, baik aktivitas fisik maupun psikis. Aktivitas fisik adalah peserta didik giat-aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain atau bekerja. Sedangkan aktivitas psikis (kejiwaan) adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pengajaran seperti melakukan percobaan, mencatat jika daya jiwanya bekerja secara aktif, mendengarkan, mengamati, menyelidiki, mengingat, menguraikan, mengasosiasikan ketentuan satu dengan yang lainnya dan sebagainya.¹⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran baik berupa aktivitas fisik maupun psikis secara aktif sehingga mendapatkan hasil belajar yang optimal. Aktivitas belajar akan menjadi lebih efektif, guru tidak hanya menyampaikan pengetahuan dan keterampilan saja, namun guru harus mampu membawa siswa untuk aktif dalam belajar. Aktivitas belajar siswa merupakan rangkaian kegiatan siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga menimbulkan perubahan perilaku belajar pada diri siswa misalnya dari tidak tahu menjadi tahu atau dari tidak mampu melakukan kegiatan menjadi mampu melakukan kegiatan.

¹⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Perada, 2008), hlm. 100.

¹⁵ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 14.



2. Macam-Macam Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar itu banyak sekali macamnya maka Paul D. Dierich membagi kegiatan belajar dalam 8 kelompok, ialah:

kegiatan-kegiatan visual: membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, mengamati orang bekerja atau bermain.

Kegiatan-kegiatan lisan (oral): mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, berwawancara, diskusi, dan interupsi.

Kegiatan-kegiatan mendengarkan: mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan instrument musik, dan mendengarkan siaran radio.

Kegiatan-kegiatan menulis: menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan copy, membuat outline atau rangkuman, serta mengerjakan test serta mengisi angket.

Kegiatan-kegiatan menggambar: menggambar, membuat grafik, charta, diagram, peta, dan pola.

Kegiatan-kegiatan metrik: melakukan percobaan, melihat alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model. Menyelenggarakan permainan (simulasi), menari, berkebun.

Kegiatan-kegiatan mental: merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisa faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan, membuat keputusan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan-kegiatan emosional: minat, membedakan, berani, tenang dan lain-lain.¹⁶

Menurut Sadirman yang menggolongkan kegiatan siswa dalam belajar sebagai berikut:

- 1) *Visual activities* yang termasuk di dalamnya misalnya membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, mengamati orang bekerja atau bermain.
- 2) *Oral activities*, seperti mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, berwawancara, diskusi, dan interupsi.
- 3) *Listening activities*, seperti mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan instrument musik, dan mendengarkan siaran radio.
- 4) *Writing activities*, seperti menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan copy, membuat outline atau rangkuman, serta mengerjakan test serta mengisi angket.
- 5) *Drawing activities*, seperti menggambar, membuat grafik, charta, diagram, peta, dan pola.
- 6) *Motor activities*, seperti melakukan percobaan, melihat alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model. Menyelenggarakan permainan (simulasi), menari, berkebun.

¹⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2009), hlm. 173.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) *Mental activities*, seperti merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisa faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan, membuat keputusan.
- 8) *Emotional activities*, seperti minat, membedakan, berani, tenang dan lain-lain.¹⁷

Menurut Istarani, adapun macam-macam aktivitas belajar siswa meliputi berbagai macam-macam kegiatan belajar itu sendiri, yang terdiri dari:

- 1) kegiatan-kegiatan visual: membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, mengamati orang bekerja atau bermain.
- 2) Kegiatan-kegiatan lisan (oral): mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, berwawancara, diskusi, dan interupsi.
- 3) Kegiatan-kegiatan mendengarkan: mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan instrument musik, dan mendengarkan siaran radio.
- 4) Kegiatan-kegiatan menulis: menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan copy, membuat outline atau rangkuman, serta mengerjakan test serta mengisi angket.
- 5) Kegiatan-kegiatan menggambar: menggambar, membuat grafik, charta, diagram, peta, dan pola.

¹⁷ Sardiman, *Op.Cit*, hlm.101.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Kegiatan-kegiatan metrik: melakukan percobaan, melihat alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model. Menyelenggarakan permainan (simulasi), menari, berkebun.
- 7) Kegiatan-kegiatan mental: merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisa faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan, membuat keputusan.
- 8) Kegiatan-kegiatan emosional: minat, membedakan, berani, tenang dan lain-lain.¹⁸

Menurut Ramayulis yang menggolongkan macam-macam aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

- 1) *Visual activities*, seperti membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan dan sebagainya.
- 2) *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, interview, diskusi dan sebagainya.
- 3) *Listening activities*, seperti mendengarkan uraian percakapan, diskusi musik, pidato, ceramah dan sebagainya.
- 4) *Writing activities*, seperti menulis cerita, karangan laporan, angket menyalin dan sebagainya.
- 5) *Drawing activities*, seperti menggambar, membuat grafik, peta, patron dan sebagainya.

¹⁸ Istarani, *Loc.Cit*, hlm. 20.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) *Motor activities*, seperti melakukan percobaan membuat konstruksi model, mereparasi, berkebun, bermain, memelihara binatang dan sebagainya.
- 7) *Mental activities*, seperti menangkap mengingat, memecahkan soal menganalisa, mengambil keputusan dan sebagainya.
- 8) *Emotional activities*, seperti menaruh minat gembira, berani, kagum dan sebagainya.¹⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menyimpulkan bahwa macam-macam aktivitas belajar yang beragam karena setiap siswa memiliki cara masing-masing dalam belajar di kelas.

3. Ciri-Ciri Aktivitas Belajar Siswa

Menurut Nana Sudjana, secara lebih jelas ciri-ciri aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran adalah:

1. Siswa tidak hanya menerima informasi tetapi lebih banyak mencari dan memberikan informasi.
2. Siswa banyak mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada siswa lain.
3. Siswa lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau terhadap pendapat yang diajukan oleh siswa lainnya.
4. Siswa memberikan respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang dilakukan guru.

¹⁹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), hlm. 343.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Siswa berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna.

Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasa dan caranya masing-masing baik secara mandiri maupun kelompok.

Siswa memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada di sekitarnya secara optimal.²⁰

B. Model Pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK)

1. Pengertian Model Pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK)

Model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) adalah model pembelajaran yang mengoptimalkan ketiga modalitas belajar tersebut untuk menjadikan si belajar merasa nyaman. Model pembelajaran ini merupakan anak dari model pembelajaran *Quantum* yang berprinsip untuk menjadikan situasi belajar menjadi lebih nyaman dan menjanjikan kesuksesan bagi pembelajarnya di masa depan.²¹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) merupakan perpaduan gaya belajar yang dimiliki siswa lalu dikombinasikan menjadi sebuah model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan potensi yang ada pada siswa. Kemudian potensi tersebut dimanfaatkan oleh guru agar pembelajaran berjalan dengan selaras dan tidak ada siswa yang tidak paham mengenai pembelajaran

²⁰ Nana Sudjana, *CBSA dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), hlm. 23.

²¹ Aris Sohimin. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2014), hlm. 226.



yang disampaikan oleh guru karena guru sudah dapat mengatasi kelebihan dan menutupi kekurangan potensi (modalitas) yang di miliki siswa.

2. Langkah-Langkah Pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK)

Dapat disajikan sintaks pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) sebagai berikut:

Tahap persiapan (kegiatan pendahuluan)

Pada kegiatan pendahuluan guru memberikan motivasi untuk membangkitkan minat siswa dalam belajar, memberikan perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang kepada siswa, dan menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk menjadikan siswa lebih siap dalam menerima pelajaran.

- 1) Guru memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran.
- 2) Guru menyampaikan tujuan dan langkah pembelajaran.

Tahap Penyampaian (kegiatan inti pada eksplorasi)

Pada kegiatan inti guru mengarahkan siswa untuk menemukan materi pelajaran yang baru secara mandiri, menyenangkan, relevan, melibatkan panca indera, yang sesuai dengan gaya belajar VAK. Tahap ini biasa disebut eksplorasi.

- 1) Guru memotivasi siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran.
- 2) Guru memberi apersepsi untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi yang akan di pelajari dengan pertanyaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap Pelatihan (kegiatan inti pada elaborasi)

Pada tahap pelatihan guru membantu siswa untuk mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan serta keterampilan baru dengan berbagai cara yang disesuaikan dengan gaya belajar VAK.

- 1) Guru memperkenalkan materi yang akan disampaikan melalui video dan alat peraga (gaya belajar *visualization auditory dan kinesthetic*).
- 2) Guru meminta siswa untuk menyelesaikan suatu permasalahan dengan pengamatan atau analisa (gaya belajar *visualization*).
- 3) Guru membimbing siswa mengisi lembar kerja yang sudah diberikan ketika belajar (gaya belajar *kinesthetic*).
- 4) Guru meminta siswa (individu maupun kelompok) mempersentasikan hasil pemikiran atau analisisnya (gaya belajar *auditory*).
- 5) Guru mengaitkan materi pelajaran dengan video yang ditampilkan setelah siswa mempersentasikan hasil diskusinya.

Tahap penampilan hasil (kegiatan pada konfirmasi)

Tahap penampilan hasil merupakan tahap seorang guru membantu siswa dalam menerapkan dan memperluas pengetahuan maupun keterampilan baru yang mereka dapatkan, pada kegiatan belajar sehingga hasil belajar mengalami peningkatan.²²

- 1) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum difahami.

²²Aris Sohimin. *Op.Cit.* hlm. 226-228.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Guru memberikan konfirmasi dan penguatan hasil kerja siswa dengan gambar, alat peraga dan video.
- 3) Guru menyuruh siswa menyimpulkan materi pelajaran di dalam proses pembelajaran.

3. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK)

Adapun kelebihan dan kelemahan model VAK (*Visual Auditory Kinesthetic*) adalah sebagai berikut:

- a. Kelebihan model VAK (*Visual Auditory Kinesthetic*)
 - 1) Pembelajaran akan lebih efektif, karena mengkombinasikan ketiga gaya belajar. Dengan adanya gaya belajar *Visual Auditory Kinestetik* seseorang akan lebih mudah mengingat sesuatu dengan melihat foto/gambar, lebih mudah memahami penjelasan guru, dengan melibatkan gerakan juga bisa lebih mudah untuk mempelajari sesuatu tidak hanya membaca tetapi juga mempraktikkannya.
 - 2) Mampu melatih dan mengembangkan potensi siswa yang telah dimiliki oleh pribadi masing-masing. Setiap peserta didik memiliki potensi yang berbeda-beda, dengan menggunakan model ini setiap peserta didik bisa mengaktualisasikan potensinya.
 - 3) Memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Pengalaman langsung pada siswa dapat terjadi melalui percobaan, diskusi dan sebagainya, agar proses belajar menjadi lebih efektif, perlulah adanya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usaha menciptakan pengalaman langsung, usaha itu dapat ditempuh dengan menggunakan audio, visual dan sebagainya.

- 4) Mampu melibatkan siswa secara maksimal dalam menentukan dan memahami suatu konsep melalui kegiatan fisik seperti demonstrasi, percobaan, observasi, dan diskusi aktif. Dengan model pembelajaran ini siswa mampu melakukan observasi sendiri, mampu menganalisis sendiri, dan mampu berfikir sendiri.
- 5) Mampu menjangkau setiap gaya pembelajaran siswa. Tiap – tiap gaya belajar memiliki karakter tersendiri dan ini sangat mempengaruhi terhadap cara seseorang belajar, ada yang mengatakan bahwa belajar itu akan terasa mudah apabila diiringi musik, namun ada pula yang senang dalam keadaan hening, perbedaan cara belajar itu sangat ditentukan oleh gaya belajar yang dimilikinya.
- 6) Siswa yang memiliki kemampuan bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar. Karena model ini mampu melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan diatas rata-rata. Artinya siswa yang memiliki kemampuan bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

Kelemahan model pembelajaran *Visual Auditory Kineshtetic* (VAK)

Adapun kelemahan dari model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) yaitu tidak banyak peneliti mampu mengkombinasikan ketiga gaya belajar tersebut. Sehingga peneliti mampu menggunakan satu gaya belajar, hanya akan mampu menangkap materi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jika menggunakan gaya belajar yang lebih memfokuskan kepada salah satu gaya belajar yang didominasi.²³

4. Materi Pembelajaran

a. Pengertian, Tujuan atau Fungsi dan Tugas Bank Sentral

1) Pengertian Bank sentral dan Bank Sentral Indonesia

Bank sentral adalah suatu lembaga yang melaksanakan kebijakan publik melalui sektor perbankan untuk mempengaruhi variabel ekonomi. Tujuan utamanya adalah untuk mempertahankan stabilitas sistem moneter dan sistem pembayaran.

Bank Indonesia adalah bank sentral negara Indonesia. Awalnya bank sentral ini didirikan oleh Belanda yang dinamakan De Javasche Bank. Setelah Indonesia merdeka, bank tersebut dinasionalisasi menjadi Bank Indonesia.

2) Tujuan atau Fungsi Bank Sentral

Tujuan atau fungsi bank sentral atau Bank Indonesia yang utama adalah untuk mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Kestabilan nilai rupiah yang dimaksud terdiri dari dua aspek yaitu:

- a) Kestabilan terhadap barang dan jasa, yang tercermin dalam kestabilan tingkat inflasi di Indonesia
- b) Kestabilan terhadap mata uang negara lain, yang tercermin dalam nilai tukar mata uang asing (kurs)

3) Tugas Bank Sentral di Indonesia

²³ Aris Sohimin. *Op.Cit.* hlm. 228.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan, tiga tugas utama bank sentral antara lain:

- a) Menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter
- b) Mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran
- c) Mengatur dan mengawasi perbankan

b. Pengertian Sistem Pembayaran

Sistem pembayaran: sebuah sistem yang berhubungan dengan pemindahan sejumlah uang dari satu pihak ke pihak lainnya atau bisa disebut sebagai cara melakukan pembayaran.

Pembayaran bisa berupa pembayaran untuk kegiatan sehari-hari seperti pembelian barang dan jasa, pembayaran berbagai tagihan seperti listrik, air, internet, telepon, kartu kredit dan lain-lain. Terdapat berbagai cara yang digunakan sebagai media pemindahan uang tersebut, baik menggunakan tunai maupun non-tunai.

c. Pengertian dan Sejarah Alat Pembayaran Tunai (Uang)

1) Pengertian Uang

Menurut Edward Shapiro: Sesuatu benda yang umum diterima oleh masyarakat untuk pembayaran pembelian barang, jasa, dan barang berharga lainnya.

Uang adalah alat untuk mempermudah pertukaran, yang secara umum dapat diterima untuk pembelian barang-barang dan jasa-jasa sekaligus sebagai alat untuk pembayaran utang.



Jadi dapat di simpulkan bahwa uang adalah memiliki ciri dapat diterima umum dan dapat digunakan sebagai alat tukar dan sebagai alat pembayaran.

2) Sejarah Uang

Sebagai alat pembayaran, uang mengalami perjalanan yang panjang. Orang zaman dahulu menggunakan sistem barter untuk mendapatkan barang yang dibutuhkan. Namun, seiring berkembangnya waktu orang semakin kesulitan menemukan orang yang mau diajak bertukar. Selain itu, orang semakin sulit mendapatkan barang untuk dipertukarkan dengan nilai tukar yang hampir sama atau seimbang. Kemudian banyak orang yang memunculkan pemikiran untuk menggunakan benda-benda tertentu sebagai alat.

d. Fungsi Uang

Menurut ilmu ekonomi, uang digunakan sebagai alat perantara dalam berdagang dan memiliki dua kelompok fungsi, yaitu:

1) Fungsi asli

- a) Uang sebagai alat tukar guna mempermudah kita untuk mendapatkan suatu barang. Dengan begitu, kita dapat menghemat waktu serta tenaga karena tinggal menukarkan uang untuk membeli kebutuhan.
- b) Uang sebagai alat ukur mampu menentukan besaran nilai suatu barang. Misalnya, harga penggaris yang akan dibeli Tedy senilai Rp3.000, menunjukkan bahwa Tedy cukup membayar uang sejumlah Rp3.000 untuk mendapatkan penggaris.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Fungsi turunan

- a) Uang sebagai alat pembayaran berbeda dengan uang sebagai alat tukar. Maksudnya di sini adalah ketika uang dibayarkan tanpa ditukar dengan benda/jasa apapun. Contohnya, membayar pajak.
- b) Uang sebagai penunjuk harga memiliki nilai yang berbeda-beda, misalnya harga jeruk 1 kg Rp8.000 sementara harga apel Rp9.000.
- c) Uang sebagai alat pembayaran utang digunakan untuk melunasi utang piutang.
- d) Uang sebagai alat penimbun kekayaan dapat digunakan ketika ada keperluan mendadak.

e. Jenis Uang

Berdasarkan pengelompokkannya, jenis uang dibagi menjadi 4 yaitu:

- 1) Berdasarkan bahan pembuatnya
 - a) Uang logam terbuat dari logam, emas, atau perak dan nominalnya kecil seperti Rp100, Rp200, Rp500, dan Rp1.000.
 - b) Uang kertas dibuat agar tidak mudah robek, luntur, dan tahan terhadap air. Nominalnya besar contohnya Rp10.000, Rp20.000, atau Rp100.000.
- 2) Berdasarkan nilai
 - a) *Full bodied money* (bernilai penuh) merupakan uang yang nilai intrinsiknya sama dengan nilai nominal, misalnya nilai emas pada uang logam Rp500 bernilai sama dengan nominalnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) *Representative fullbodied money* (tidak bersifat penuh) yaitu nilai instrisik lebih kecil dari nilai nominal. Biasanya terdapat pada jenis uang kertas.
- 3) Berdasarkan lembaga yang menerbitkan
 - a) Uang kartal diterbitkan oleh Bank Sentral yaitu Bank Indonesia serta digunakan oleh seluruh masyarakat dalam bentuk logam dan kertas.
 - b) Uang giral diterbitkan oleh bank umum dalam bentuk cek atau bilyet giro.
- 4) Berdasarkan kawasan
 - a) Uang lokal hanya berlaku di satu negara tertentu, misalnya mata uang peso hanya dapat digunakan di negara Filipina.
 - b) Uang regional berlaku di suatu kawasan yang lebih luas daripada uang lokal, misalnya mata uang euro dapat digunakan untuk beberapa negara yang ada di benua Eropa seperti Jerman, Spanyol, Austria, Spanyol, dan lain-lain.
 - c) Uang internasional berlaku di seluruh dunia sebagai standar pembayaran, contohnya US dollar.

f) Syarat Uang

Uang yang telah disepakati oleh masyarakat harus memenuhi 7 syarat sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Ada jaminan artinya harus dijamin pemerintah sehingga penggunaannya untuk berbagai keperluan dapat dipercaya oleh masyarakat.
- b) Diterima secara umum (*acceptability*) yakni kegunaannya harus diterima sebagai alat tukar, penimbun kekayaan, atau pembayar utang.
- c) Nilainya stabil (*stability of value*) artinya tidak naik-turun (fluktuatif) supaya orang-orang mau menggunakannya sebagai alat tukar.
- d) Mudah disimpan (*storable*) berarti bentuk fisiknya tidak boleh terlalu besar.
- e) Mudah dibawa (*portability*) berarti harus mudah dipindahkan dari satu tangan ke tangan lain.
- f) Tidak mudah rusak (*durability*) agar dapat bertahan untuk jangka waktu yang relatif lama.
- g) Mudah dibagi (*divisibility*) maksudnya apabila nominal uang hanya terdiri dari satu jenis pecahan, maka tidak memungkinkan kita untuk bertransaksi.²⁴

5. Pengaruh Model Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) terhadap Aktivitas Belajar Siswa

²⁴ Alam S. *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas X Kurikulum 2013*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 56-88.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Belajar bukanlah berproses pada kehampaan tidak pula pernah sepi dari berbagai aktivitas. Tidak pernah terlihat orang yang belajar tanpa melibatkan aktivitas raganya. Aktivitas belajar itu berhubungan dengan masalah belajar menulis, mencatat, memandang, membaca, mengingat, berpikir, latihan atau praktek dan sebagainya.²⁵

Guru hanya memfasilitasi atau memberi pengarahan yang aktif dalam hal ini adalah siswa, semua aktivitas belajar didominasi oleh siswa. Hal ini sesuai dengan hakikat anak didik sebagai manusia yang penuh dengan potensi yang berkembang secara optimal apabila kondisinya mendukung. Sehingga yang penting bagi guru adalah menyediakan kondisi yang kondusif.²⁶

Kita sebagai seorang guru tidak bisa memaksakan seorang anak harus belajar dengan suasana dan cara yang kita inginkan karena masing-masing anak memiliki tipe atau gaya belajar sendiri-sendiri. Kemampuan anak dalam menangkap materi dan pelajaran tergantung dari gaya belajarnya.²⁷

Menurut Keller hasil belajar dan aktivitas siswa berhubungan dengan interaksi antara strategi pembelajaran dan kondisi pengajaran yang di dalamnya termasuk karakteristik siswa. Hal ini juga disampaikan oleh Dick Carey bahwa guru hendaknya mampu mengenal dan mengetahui karakteristik siswa sebab

²⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 38.

²⁶ Sardiman, *Op.Cit*, hlm. 99.

²⁷ Istarani dan Aswin Bancin, *Aktivitas Belajar*, (Medan: Larispa Indonesia, 2017), hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman yang baik terhadap proses keberhasilan apabila guru telah mengetahui karakteristik siswanya, salah satunya adalah gaya belajar siswa.²⁸

Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh Akbar dalam Jurnal Suryadi, I Wayan Merta, dan Kusmiyati mengatakan bahwa model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar, jika motivasi siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) tinggi maka proses belajar mengajar akan terasa lebih menyenangkan dan aktivitas belajar siswa ikut meningkat.²⁹

Berdasarkan uraian diatas, dapat di simpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan Model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) akan lebih mendominasi aktivitas belajar siswa karena pada model pembelajaran ini guru bertanggung jawab memahami aspek-aspek siswa salah satu nya adalah kemampuan/potensi peserta didik serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan aktivitas sesuai dengan gaya belajar yang siswa miliki. Mengetahui kekuatan dan kelemahan peserta didik maka akan membuat aktivitas belajar menjadi meningkat mengingat guru mengkombinasikan modalitas belajar siswa sehingga dapat menghilangkan suasana kelas yang jenuh atau bosan dalam mata pelajaran Ekonomi. Selain itu siswa dengan model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) menjadi lebih aktif dan

²⁸ Mita Megah kurnia Putri, Dkk. *Kefektifan Model Pembelajaran Visualization Auditory Kinesthetic Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Kimia*, (chemistry in education: Vol. 6 No.1, 2017), hlm. 48.

²⁹ Suryadi, Dkk. *Pengaruh Model Pembelajaran Visual, Auditory, Kinesthetic (VAK) terhadap Motivasi dan Hasil belajar IPA Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Gunung Sari Tahun Ajaran 2015/2016*, (Jurnal Pijar MIPA : Vol. XII No.1, 2017), hlm. 22.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 @Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertanggung jawab atas soal yang mereka dapat kemudian menjawab pertanyaan tersebut. Melalui model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) potensi yang dimiliki siswa menjadi lebih terlatih dan berkembang lebih baik. Meskipun ketiga modalitas hampir semuanya dimiliki oleh setiap orang, tetapi hampir dari semua mereka cenderung pada salah satu dari ketiganya. Ketiga modalitas ini digunakan untuk pembelajaran, pemrosesan dan komunikasi. Bahkan beberapa orang tidak hanya cenderung pada satu modalitas saja, mereka bisa memanfaatkan kombinasi modalitas tertentu untuk meningkatkan aktivitas dan kemampuan belajar.

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang memiliki relevansi dengan yang penulis lakukan yaitu penelitian yang dilakukan oleh :

1. Fatimah (2015), dengan penelitian yang berjudul “pengaruh metode pembelajaran kooperatif think pair share terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan Telekomunikasi Pekanbaru. Berdasarkan penyajian dan analisis data, menunjukkan nilai rata-rata aktivitas siswa untuk kelas eksperimen diperoleh sebesar 50,107 sebelum mendapat perlakuan dan 58,472 setelah mendapatkan perlakuan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran kooperatif think pair share terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan Telekomunikasi Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lili Suryani (2016), dengan penelitian yang berjudul “pengaruh penggunaan model pembelajaran *critical incident* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Satria Pekanbaru”. Berdasarkan penyajian dan analisis data, menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $12,112 > 2,01$, maka H_a diterima H_o ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *critical incident* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Satria Pekanbaru

Berdasarkan penelitian relevan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penulis lakukan, salah satunya kesamaanya adalah variabel yang membahas variabel aktivitas belajar siswa. Sedangkan penelitian relevan yang lainnya sama-sama membahas aktivitas belajar siswa, namun yang membedakannya disini adalah penulis meneliti model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK).

D. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang dibuat untuk menjabarkan dan memberikan batasan-batasan terhadap konsep teoritis agar tidak terjadi kesalahpahaman dan juga mempermudah dalam penelitian. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar digunakan indikator sebagai berikut:



Aktivitas belajar siswa merupakan variabel terkait yang disimbolkan dengan (Y) digunakan indikator menurut Nana Sudjana pada halaman 16 sebagai berikut:

- a. Siswa tidak hanya menerima informasi tetapi lebih banyak mencari dan memberikan informasi.
 - 1) Siswa membaca buku tentang materi yang akan dipelajari.
 - 2) Siswa bisa mengungkapkan fakta-fakta awal terkait materi yang akan dipelajari.
- b. Siswa banyak mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada siswa lain.
 - 1) Siswa bertanya kepada guru jika ada materi yang tidak dipahaminya.
 - 2) Siswa bertanya kepada teman yang paham tentang materi pelajaran yang tidak dipahami dari penjelasan guru.
- c. Siswa lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau terhadap pendapat yang diajukan oleh siswa lainnya.
 - 1) Siswa mengemukakan pendapatnya tentang materi yang dipelajari dalam proses pembelajaran berlangsung.
 - 2) Siswa mengomentari dan memberikan tanggapan terhadap pendapat temannya.
- d. Siswa memberikan respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang dilakukan guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Siswa memperhatikan keterangan guru selama proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Siswa mencatat hal-hal yang penting dalam proses pembelajaran.
- 3) Siswa mengikuti proses pembelajaran dari awal sampai akhir.
- e. Siswa berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna.
 - 1) Siswa menilai hasil belajar yang telah dicapainya apakah hasilnya mencapai KKM atau belum.
 - 2) Siswa memperbaiki kesalahan-kesalahan yang ada dalam tugas yang telah dibuatnya.
- f. Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasa dan caranya masing-masing baik secara mandiri maupun kelompok.
 - 1) Siswa dapat membuat kesimpulan sendiri dari penjelasan guru tentang materi yang dipelajari di akhir proses belajar.
 - 2) Siswa dapat membuat kesimpulan secara berkelompok dari penjelasan guru tentang materi yang dipelajari di akhir proses belajar.
- g. Siswa memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada di sekitarnya secara optimal.
 - 1) Siswa memanfaatkan internet sebagai sumber belajar di dalam kelas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Siswa memanfaatkan buku paket sebagai sumber belajar di dalam kelas.

Model Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) merupakan variabel bebas yang disimbolkan dengan (X). Adapun indikator model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) menurut Miftahul Huda pada halaman 25 adalah:

- a. Tahap persiapan (kegiatan pendahuluan)

Pada kegiatan pendahuluan guru memberikan motivasi untuk membangkitkan minat siswa dalam belajar, memberikan perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang kepada siswa, dan menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk menjadikan siswa lebih siap dalam menerima pelajaran.

- 1) Guru memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran.
- 2) Guru menyampaikan tujuan dan langkah pembelajaran.

- b. Tahap Penyampaian (kegiatan inti pada eksplorasi)

Pada kegiatan inti guru mengarahkan siswa untuk menemukan materi pelajaran yang baru secara mandiri, menyenangkan, relevan, melibatkan panca indera, yang sesuai dengan gaya belajar VAK. Tahap ini biasa disebut eksplorasi.

- 1) Guru memotivasi siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Guru memberi apersepsi untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi yang akan di pelajari dengan pertanyaan.
- c. Tahap Pelatihan (kegiatan inti pada elaborasi)

Pada tahap pelatihan guru membantu siswa untuk mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan serta keterampilan baru dengan berbagai cara yang disesuaikan dengan gaya belajar VAK.

- 1) Guru memperkenalkan materi yang akan disampaikan melalui video dan alat peraga (gaya belajar *visualization auditory dan kinesthetic*).
- 2) Guru meminta siswa untuk menyelesaikan suatu permasalahan dengan pengamatan atau analisa (gaya belajar *visualization*).
- 3) Guru membimbing siswa mengisi lembar kerja yang sudah diberikan ketika belajar (gaya belajar *kinesthetic*).
- 4) Guru meminta siswa (individu maupun kelompok) mempersentasikan hasil pemikiran atau analisisnya (gaya belajar *auditory*).
- 5) Guru mengaitkan materi pelajaran dengan video yang ditampilkan setelah siswa mempersentasikan hasil diskusinya.
- d. Tahap penampilan hasil (kegiatan pada konfirmasi)

Tahap penampilan hasil merupakan tahap seorang guru membantu siswa dalam menerapkan dan memperluas pengetahuan maupun

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan baru yang mereka dapatkan, pada kegiatan belajar sehingga hasil belajar mengalami peningkatan.³⁰

- 1) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum difahami.
- 2) Guru memberikan konfirmasi dan penguatan hasil kerja siswa dengan gambar, alat peraga dan video.
- 3) Guru menyuruh siswa menyimpulkan materi pelajaran di dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa yang memiliki aktivitas belajar yang tinggi dalam belajar ekonomi mencapai 75 %. Artinya dengan persentase tersebut, aktivitas belajar siswa pada bidang studi ekonomi tergolong tinggi, hal ini berpedoman pada teori yang dikemukakan oleh Ridwan sebagai berikut:

- 1) 0% - 20% Aktivitas sangat rendah
- 2) 21% - 40% Aktivitas rendah
- 3) 41% - 60% Aktivitas cukup baik
- 4) 61% - 80% Aktivitas baik
- 5) 81% - 100% Aktivitas sangat baik³¹

E. Asumsi Dasar dan Hipotesis**1. Asumsi Dasar**

³⁰ Aris Sohimin. *Op.Cit.* hlm. 226-228

³¹ Riduwan, *Skala Pengukuran dan Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asumsi dasar pada penelitian ini adalah :

- a. Adanya pengaruh model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) terhadap aktivitas belajar siswa.
- b. Aktivitas belajar siswa bervariasi

2. Hipotesis

- H_a : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar.
- H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Experimental Design* dengan desain *Nonequivalent Control Grup Design*. Desain ini baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.³² Penelitian ini melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang diperoleh perlakuan model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) dan kelompok kontrol yang diperoleh dengan model pembelajaran konvensional.

Secara rinci desain *Nonequivalent Control Grup Design* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.1
Nonequivalent Control Grup Design

O1	X	O2
O3		O4

Peterangan:

- O1 = *pretest* kelas eksperimen
- O2 = *posttest* kelas eksperimen
- X = Perlakuan pada kelas eksperimen dengan model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK)
- O3 = *pretest* kelas kontrol
- O4 = *posttest* kelas kontrol

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 79.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar. Pemilihan lokasi ini di dasari atas pertimbangan bahwa persoalan-persoalan yang diteliti terdapat di SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester Genap (Februari – Maret) Tahun Ajaran 2020/2021.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas X IPS 1 dan 2 di SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

D. Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah wilayah-wilayah yang terdiri atas: objek / objek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS 1 dan 2 yang berjumlah 59 siswa di SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar.

³³ *Ibid*, hlm. 80


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampel

Sampel yang diambil pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling* (sampling pertimbangan). Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan tertentu.³⁴

Pertimbangan yang dilakukan atas rekomendasi guru mata pelajaran Ekonomi dilihat dari nilai hasil belajar siswa dan aktivitas belajar yang masih rendah dan kemudian diambil yang homogen berdasarkan hasil test yaitu seluruh kelas X IPS 2 sebagai kelas kontrol dan seluruh siswa kelas X IPS 1 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK).

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, dimana penelitian eksperimen ini bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan saling hubungan sebab akibat dengan cara mengenakan kepada satu atau lebih kelompok eksperimen satu atau lebih kondisi perlakuan dan membandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai kondisi

³⁴ Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Peneliti Semula*, (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm. 63.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlakuan.³⁵ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan metode observasi, dokumentasi dan test.

Observasi

Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan suatu alat indra.³⁶ Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran untuk setiap kali pertemuan dengan mengisi lembar pengamatan yang sudah disediakan.

Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen yang menggunakan barang-barang tertulis sebagai sumber data.³⁷ Dokumentasi ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa serta metode yang digunakan guru dalam pembelajaran ekonomi khususnya di kelas X IPS di SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar.

Tes

Tes adalah berupa serangkaian yang ditujukan pada siswa berdasarkan materi pelajaran ekonomi yang digunakan untuk mengetahui kemampuan awal dan akhir siswa. Test yang dilakukan penulis yaitu:

a. *Pretest*

Pretest dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai disamping itu *pretest* juga digunakan untuk pelakuan awal kemampuan

³⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 88

³⁶ Hartono, *Analisis Item Instrumen*, (Pekanbaru: Zanafa Publising), 2010, hlm. 77

³⁷ *Ibid*, hlm. 78



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa sebelum diajar dengan model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) untuk kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional untuk kelas kontrol.

b. *Posttest*

Posttest diberikan kepada sampel setelah penulis melakukan serentetan proses pembelajaran pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) pada kelas eksperimen yang mana hasilnya akan dibandingkan kepada kelas kontrol yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian bertujuan untuk memperoleh bobot aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data dianalisis dengan menggunakan rumus tes-t. Untuk mengetahui data mata pelajaran ekonomi sesudah dan sebelum tindakan kelas digunakan uji statistik yaitu tes “t” (t_0). Cara memberikan interpretasi terhadap t_0 adalah dengan merumuskan hipotesa alternative (H_a) yang menyatakan ada perbedaan dan hipotesa nol (H_0) yang menyatakan tidak ada perbedaan. Setelah itu mencari df atau db dengan besarnya df dan dp tersebut dikonsultasikan pada table nilai “t” hasilnya disebut total (t_t), selanjutnya bandingkan t_0 dengan t_t . Adapun tahapan analisisnya sebagai berikut:

Merubah Data Ordinal ke Interval

Skala ordinal adalah skala yang didasarkan pada rangking diurutkan dari jenjang yang lebih tinggi sampai jenjang terendah atau sebaliknya. Data ordinal adalah data statistik yang diurutkan dari jenjang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang paling rendah ke jenjang yang paling tinggi atau sebaliknya dari jenjang yang paling tinggi ke jenjang yang paling rendah, dan data dalam bentuk kategori atau klasifikasi. Rumus yang digunakan untuk merubah data ordinal menjadi interval adalah sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(x_i - x)}{SD}$$

Keterangan :

- Xi = Variabel data ordinal
 X = Mean (rata-rata)
 SD = Standar Deviasi

2. Uji Normalitas

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk normalitas data penelitian, diantaranya Uji Kertas Peluang Normal, Uji Liliefors dan Chi Kuadrat. Uji normalitas yang digunakan adalah uji liliefors test. Kelebihan liliefors test adalah penggunaan/perhitungannya yang sederhana, serta cukup kuat sekalipun dengan ukuran sampel kecil. Langkah-langkah pengujian liliefors test sebagai berikut:

- a. Susunlah data dari kecil ke besar. Setiap data ditulis sekali, meskipun ada beberapa data.
- b. Periksa data dengan menulis frekuensi munculnya data.
- c. Dari frekuensi susun frekuensi kumulatifnya.

Formula fki = fkisebelumnya

- d. Berdasarkan frekuensi kumulatif, hitunglah proposalnya empiric (observasi)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Formula, $Sn(x_i) = fki : n$

- e. Hitunglah nilai z untuk mengetahui *theoretical proportion* pada tabel Z

$$\text{Formula, } Z = \frac{x_i - \bar{X}}{s}$$

$$\text{Dimana } \bar{X} = \frac{\sum x_i}{n} \text{ dan } S = \sqrt{\frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n-1}}$$

- f. Menghitung *theoretical proportion* (tabel Z) : proporsi kumulatif luas kurva normal baku.
- g. Bandingkan *empirical proportion* dengan *theoretical proportion*, kemudian carilah selisih terbesar di dalam titik observasi antara kedua proporsi tadi.

Formula *empirical proportion*, $|Sn(X_i) - F_0(X_i)|$

Formula *theoretical proportion* $|Sn(X_{i-1}) - F_0(X_i)|$

Pada perhitungan diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka dinyatakan bahwa data berdistribusi normal atau penyebaran datanya normal. Sebaliknya, jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka dinyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.³⁸

Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan sebuah uji yang harus dilakukan untuk melihat kelas yang diteliti homogen atau tidak. Pada penelitian ini kelas yang akan diteliti di uji. Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan Uji F dengan rumus:³⁹

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

³⁸ Ating Somantri, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia: 2006), hlm. 82.

³⁹ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 199.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian hasilnya dibandingkan dengan F_{tabel} Apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka kedua sampel dikatakan mempunyai varians yang sama atau homogen.

Uji Hipotesis

Uji perbedaan rata-rata untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rerata kelas eksperimen secara signifikan dengan rerata kelas kontrol. Jenis uji hipotesis :

- a. Bila $n_1 \neq n_2$ varian homogen dapat digunakan rumus tes t dengan pooled varian. Dengan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2$. jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima H_0 ditolak. Adapun rumusnya sebagai berikut:⁴⁰

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = Mean Kelas Eksperimen

\bar{X}_2 = Mean Kelas Kontrol

s_1^2 = Variasi Kelas Eksperimen

s_2^2 = Variasi Kelas Kontrol

n_1 = Sampel Kelas Eksperimen

n_2 = Sampel Kelas Kontrol

⁴⁰ Ibid hal. 199.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bila $n_1 \neq n_2$, varian tidak homogen dapat digunakan rumus t test dengan *separated varian*. Harga t sebagai pengganti t-tabel dihitung dari selisih harga t tabel dihitung dari selisih harga t tabel dengan dk $(n_1 - 1)$ dan dk $(n_2 - 1)$ dibagi dua. Kemudian ditambahkan dengan harga t yang terkecil. Adapun rumusnya sebagai berikut.⁴¹

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = Mean Kelas Eksperimen

\bar{X}_2 = Mean Kelas Kontrol

s_1^2 = Variasi Kelas Eksperimen

s_2^2 = Variasi Kelas Kontrol

n_1 = Sampel Kelas Eksperimen

n_2 = Sampel Kelas Kontrol.

- c. Jika data tidak berdistribusi normal maka pengujian hipotesis menggunakan uji statistic non-parametrik yaitu menggunakan uji *Mann-Whitney U*, yaitu:⁴²

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1-1)}{2} - R_1, \text{ dan } U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2-1)}{2} - R_2$$

Keterangan :

U_1 = Jumlah Peringkat 1

⁴¹Ibid hal. 196

⁴²Sugiyono, *Statistik Nonparametrik Untuk Penelitian*, (Bandung:Alfabeta 2012). Hal. 61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Pengaruh (*Effect-Size*)

Besar pengaruh penerapan model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) terhadap aktivitas belajar siswa dilakukan dengan menghitung *cohen'd* menggunakan rumus *Effect-size* dari *cohen* sebagai berikut:

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}}$$

Keterangan:

d : Nilai *effect size*

\bar{X}_t : Nilia rata-rata kelompok percobaan

\bar{X}_c : Nilai rata-rata kelompok control

S_{pooled} : Standar deviasi gabungan.⁴³

Mencari nilai S_{pooled} digunakan rumus:

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_t - 1)S_t^2 + (n_c - 1)S_c^2}{n_t + n_c - 2}}$$

Keterangan:

S_{pooled} : Standar deviasi gabungan

n_t : Jumlah sampel kelas eksperimen

n_c : Jumlah sampel kelas control

S_t : Standar deviasi kelas eksperimen

S_c : Standar deviasi kelas control

⁴³ Will Thalheimer dan Samantha Cook, *How To Calculate Effect Sizes* dalam www.bowgriffin.com/sucoursesdur9131/content/effect_sizes_pdf5.pdf, diakses 23 juli 2018



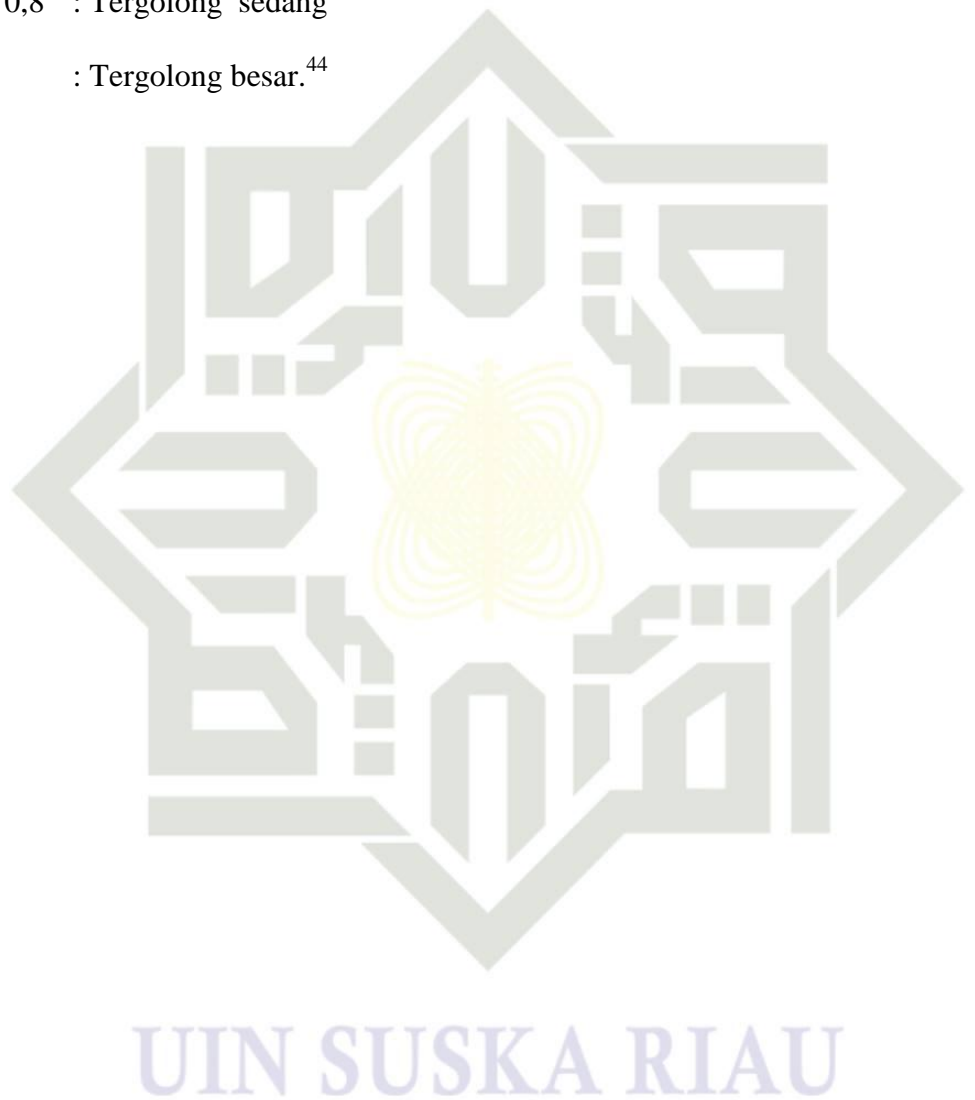
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harga d menggambarkan besarnya pengaruh variabel bebas yang diintervensikan pada kelompok percobaan pada suatu variabel terikat.

Kriteria besarnya *effect size* diklasifikasikan sebagai berikut:

- $d < 0,2$: Tergolong kecil
 $0,2 < d < 0,8$: Tergolong sedang
 $d > 0,8$: Tergolong besar.⁴⁴



⁴⁴ Joe W. Kortlik, dkk, Reporting and Interpreting Effect Size In Quantitative Agricultural Education Research. *Joernal of Agricultural Education* Vol. 52, No. 1, 2011.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) pada siswa SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar dapat ditarik kesimpulan bahwa dari hasil penelitian menunjukkan aktivitas belajar siswa kelas pada eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) memperoleh kategori tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Rata-rata persentase pencapaian aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen sebesar 84,89%, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 64,61%. Berdasarkan analisis uji-t dari nilai aktivitas belajar pada kelas eksperimen dan kontrol diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ taraf signifikan 5% (1,672) dan 1% (2,660) atau $1,672 < 18,193 > 2,394$, maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) terhadap aktivitas belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar.

Berdasarkan perhitungan uji pengaruh (*effect size*) bahwa model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) memiliki pengaruh terhadap aktivitas belajar siswa sebesar 4,74 dimana tergolong besar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap aktivitas belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti ingin memberikan beberapa saran yaitu, sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan kepada guru bidang studi ekonomi dapat menerapkan model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK).

2. Kepala Sekolah

Supaya dapat menganjurkan kepada guru untuk dapat melaksanakan Model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) pada setiap mata pelajaran dengan pokok bahasan yang sesuai.

3. Siswa

Siswa diharapkan mampu meningkatkan aktivitas belajar setelah menggunakan model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK).

4. Peneliti

Kepada peneliti selanjutnya semoga dapat menjadikan penelitian ini sebagai rujukan yang bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Alan S, *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas X Kurikulum 2013*, Jakarta: Erlangga. 2013.
- Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2014.
- Atin Somantri, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia: 2006.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Bobbi Deporter, Dkk. *Quantum Teaching (Mempraktekan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas)*, Penerjemah: Ary Nilandari, Bandung: Kaifa, 2008.
- Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Pekanbaru: Zanafa Publising, 2010.
- <http://id.noblequran.org/quran/surah-an-nahl/ayat-78/diakses> pada tanggal 29 Oktober 2019, pukul 20:07 WIB.
- Istarani dan Aswin Bancin, *Aktivitas Belajar*, Medan: Larispa Indonesia, 2017.
- Joe W. Kortlik, *Reporting and Interpreting Effect Size In Quantitative Agricultural Education Research*. Joernal of Agricultural Education Vol. 52, No. 1, 2011
- Mita Megah kurnia Putri, Dkk. *Kefektifan Model Pembelajaran Visualization Auditory Kinesthetic Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Kimia*, chemistry in education: Vol. 6 No.1, 2017.
- Muhammad Thobzni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Ar-Ruzz Media. 2011.
- Nana Sudjana, *CBSA dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Bumi Aksara, 2009.
- Ranisyulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2015.
- Ridwan, *Skala Pengukuran dan Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Peneliti Semula*, Bandung: Alfabeta, 2012.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2014.

_____, *Statistik Nonparametrik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta 2012.

Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.

Suryadi, Dkk. *Pengaruh Model Pembelajaran Visual, Auditory, Kinesthetic (VAK) terhadap Motivasi dan Hasil belajar IPA Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Gunung Sari Tahun Ajaran 2015/2016*, Jurnal Pijar MIPA : Vol. XII No.1, 2017.

Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Waras Kamdi.. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Malang: Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Negeri Malang 2007

DePorter, Bobi dkk.. *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa. 2014.

Hartanti, K. Pengaruh model pembelajaran VAK (Visual, Auditori, Kinestetik) terhadap prestasi belajar PAI pada siswa di SMP Tlogomulyo Temanggung. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 1(1), 1–12. 2014.

Huda, M. *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Malang: Pustaka Belajar. 2013.

Baharudin. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Grup. 2008

Budaningsih, C. Asri. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2012

Winataputra, Udin S. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka. 2003

Will Thalheimer dan Samantha Cook, *How To Calculate Effect Sizes* dalam www.bwgriffin.com/sucourses/dur9131/content/effect_sizes_pdf5.pdf, diakses 23 juli 2018

Stefen Deni Besare, *Hubungan Minat dengan Aktivitas Belajar Siswa*, (Jurnal Informasi Inovasi Pembelajaran: Vol. 7 No.1, 2020)

<http://id.noblequran.org/quran/surah-an-nahl/ayat-78/diakses> pada tanggal 29 October 2019